

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Profil Perusahaan

1. Sejarah Singkat Perusahaan

Perusahaan CV. Aswadi Jaya pada mulanya adalah sebagai perusahaan perseroan komenditer (CV). Perusahaan tersebut berkedudukan di Kota Marabahan, Kabupaten Batola. Perusahaan ini didirikan bersama-sama oleh Bapak Amrullah Wajen, Bapak Syahwani bin Dahli dan Nyoya Asnah, sebagai direktornya adalah Bapak Syahwani bin Dahli. Anggaran dasarnya didirikan dengan akta tertanggal 26-02-1983 nomor 143 dengan notaris Bapak Bakhtiar.

Pada Akta tertanggal 02-04-2001 Bapak Syahwani bin Dahli keluar dari perseroan karena meninggal dunia dan Bapak Amrullah Wajen Keluar juga dari perseroan dengan telah menerima semua bagian dari persero dan telah dilakukan pemberesan dan pembebasan dengan persero, kemudian perusahaan CV. Aswadi Jaya dipindahtangankan kepada Bapak Bakti Setiadi, S.Ag (ahli waris dari Bapak Syahwani bin Dahli) sebagai persero pengurus dan Hj. Asnah sebagai persero komenditer.

2. Bidang Usaha

Perusahaan CV. Aswadi Jaya bergerak dalam bidang usaha pemborongan, terutama dalam bidang perencanaan, melaksanakan dan memborong berbagai macam pekerjaan bangunan dan tehnik termasuk jembatan, jalanan, pengairan, ekerjaan mengukur, menggali dan menimbun tanah,

pemasangan instalasi-istalasi listrik, diesel, air dan gas. Juga dalam bidang pengadaan barang.

Pengalaman pekerjaan selama 2 tahun terakhir yaitu:

a. Pengaspalan jalan Desa Pandan Sari, Kec. Anjir Pasar, tanggal kontrak 7 Juli 2006 dengan nilai kontrak Rp. 593.544.000.

b. Pemasiran jalan Desa Cahaya Baru, tanggal kontrak 23 Juli 2007, nilai kontrak Rp. 478.045.000.

B. Struktur Organisasi

1. Organisasi

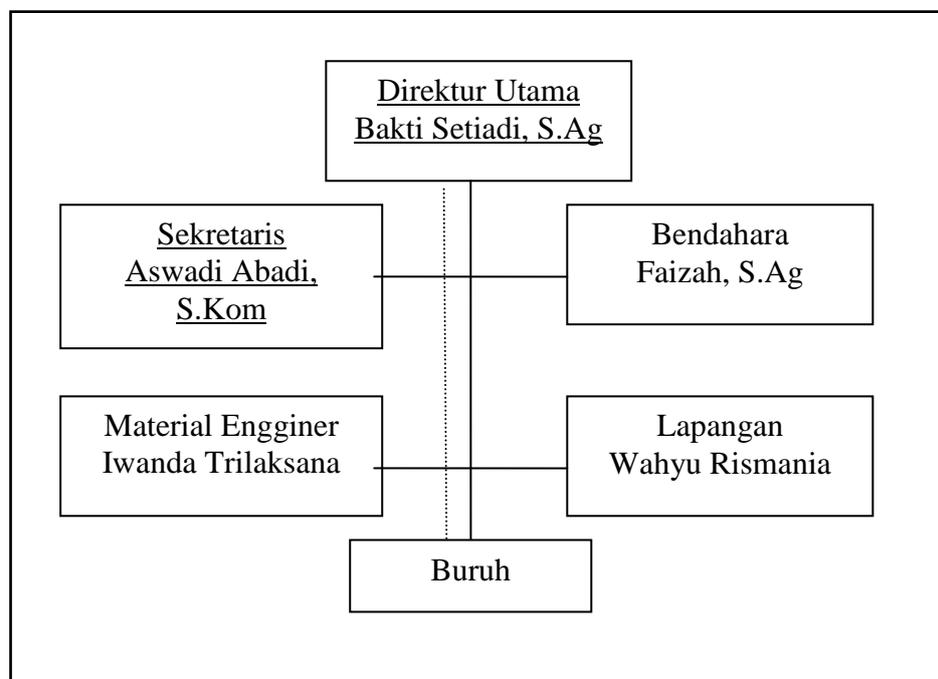
Struktur dapat dianggap sebagai pola yang sudah ada mengenai hubungan-hubungan antara berbagai komponen dan bagian dari organisasi. Struktur langsung berkaitan dengan penugasan tanggung jawab (*responsibility*) dan pertanggungjawaban (*accountability*) kepada berbagai unit organisasi. Struktur menunjukkan penetapan berbagai posisi dan hubungan di antara berbagai posisi itu, maka akan memberikan kerangka hubungan wewenang. Wewenang adalah menyangkut hubungan antara berbagai posisi dalam organisasi dan bukan atribut seseorang individu. Struktur wewenang memberikan basis untuk penugasan kepada berbagai unsur dalam organisasi dan untuk pengembangan mekanisme kontrol bagi terjaminnya pelaksanaan tugas-tugas tersebut sesuai rencana.

Struktur organisasi CV. Aswadi Jaya dibawah koordinasi seorang direktur merangkap sebagai pengelola operasional dan manajemen perusahaan

dan langsung membawahi susunan organisasi dengan bidang-bidang sekretaris dan bendahara dan juga bidang operasional produksi seperti bidang teknik dan lapangan.

Adapun struktur organisasi pada perusahaan CV. Aswadi Jaya dapat dilihat sebagai berikut:

Bagan: Struktur Organisasi Kepengurusan Perusahaan CV. Aswadi Jaya



Sumber: *Data intern perusahaan CV. Aswadi Jaya*

Keterangan:

————— Adalah garis Instruksi
 Adalah garis Koordinasi

Data Responden:

a. Identitas Responden (Direktur Utama)

1) Nama: Bakti Setiadi, S.Ag

2) Umur: 36 tahun

- 3) Pendidikan: S1. Sarjana Agama
 - d). Alamat: Jl. Panglima Wankang Rt.IX No. 44 Marabahan
- b. Identitas Responden (Sekertaris)
- 1) Nama: Aswadi Abadi, S.Com
 - 2) Umur: 28 tahun
 - 3) Pendidikan: S1. Sarjana Komputer
 - 4) Alamat: Jl. Panglima Wankang Rt.IX No.
- c. Identitas Responden (Bendahara)
- 1) Nama: Faizah, S.Ag
 - 2) Umur: 36 tahun
 - 3) Pendidikan: S1. Sarjana Agama
 - 4) Alamat: Jl. Panglima Wankang
- d. Identitas Responden (Karyawan Bag. Arsitektur)
- 1) Nama: Wahyu Risma
 - 2) Umur: 23 tahun
 - 3) Pendidikan: STM
 - 4) Alamat: Jl. Keramat Rt.X No. 44 Marabahan
- e. Identitas Responden (Karyawan bag. Sipil)
- 1) Nama: Iwanda Trilaksana
 - 2) Umur: 26 tahun
 - 3) Pendidikan: STM
 - 4) Alamat: Jl. Ulu Benteng, Rt. 1, No 98 Marabahan

2. Tugas dan tanggung jawab

Uraian tugas dan tanggung jawab dari personil yang ada dalam struktur organisasi CV. Aswadi Jaya secara garis besar dapat dituliskan sebagai berikut:

a. Direktur Utama; dalam perusahaan CV. Aswadi Jaya adalah orang yang memiliki modal atau perusahaan yang langsung dipimpinnya dan memberikan kebijakan-kebijakan.

b. Sekretaris; dalam hal ini sekretaris bertugas membantu direktur dalam pencatatan, pengarsipan, maupun menangani surat-surat perusahaan tersebut.

c. Bendahara; dalam hal ini bendahara bertugas mencatat keuangan perusahaan dalam segala kegiatan perusahaan baik itu dalam hal mencatat uang masuk atau keluar dan bertanggungjawab atas laporan keuangan perusahaan.

C. Gambaran dan Analisis Tentang Akad Pemborongan Perusahaan CV. Aswadi Jaya.

Dari hasil wawancara kepada pemilik perusahaan CV. Aswadi Jaya yaitu, Bapak Bakti Setiadi, S.Ag. perusahaan itu dipimpin dan dikelola langsung olehnya, semua yang menyangkut dengan aktivitas perusahaan baik pengadaan alat-alat, bahan dan proses berproduksi ditangani langsung oleh beliau, melalui koordinasi dengan bawahannya.

Dalam hal peluang pendapatan usahanya, perusahaan masih bergantung dengan tender proyek yang dikeluarkan oleh pemerintah dan instansi

pemerintahan. Dari pengalaman aktivitas operasionalnya, perusahaan masih mengerjakan pekerjaan pemborongan yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten Batola melalui Dinas Pekerjaan Umum (PU).

Pada periode 2008, perusahaan mengerjakan proyek Dinas PU dengan nomor 350/KPA/DPU-BM/2008 yaitu "Peningkatan Jalan Desa Patin Selera", berlokasi di Kecamatan Belawang. Dengan nilai sebesar Rp. 479.970.000,00

Untuk mendapatkan tender proyek tersebut pertama-tama: Bapak Bakti Setiadi mendapat informasi lelang proyek dari surat kabar dan instansi yang telah bekerjasama dengan dinas Pekerjaan Umum (PU). Dalam hal ini terdapat di harian Kalimantan Post edisi Jum'at, 9 Mei 2008 yang dikeluarkan oleh Dinas Pekerjaan Umum bernomor 241/DPU/Panlel-BM/2008.

Setelah mengetahui informasi tentang lelang tender proyek, kemudian masuk minat CV. Aswadi Jaya untuk mengambil pekerjaan tersebut dengan mendaftarkan perusahaan tersebut ke Dinas PU.

Kemudian diadakan acara penjelasan pekerjaan tersebut, lalu perusahaan mengajukan dokumen penawaran yang berisikan dokumen-dokumen yang telah diinstruksikan pada dokumen penawaran.

Setelah dokumen yang diajukan sampai ke tangan dinas PU kemudian dinas PU akan menyeleksi dan menguji kelayakan data-data yang diajukan, dengan mengklarifikasi dan verifikasi formulir perusahaan (prakualifikasi).

Kemudian dinas PU akan menunjuk perusahaan yang memenangkan tender dengan berita acara hasil pelelangan. Masih ditetapkan tiga usulan pemenang oleh dinas PU. Perusahaan yang memenangkan tender, yang pertama

calon pemenang dan cadangan pemenang satu dan dua, akan diseleksi lagi dengan pemeriksaan administrasi dan penilaian lainnya (kualifikasi). Kemudian pada tanggal 09 Mei 2008 diberitahukan para pemenang lelang dengan menyetujui menyerahkan surat kuasa dan menyerahkan dokumen yang berisi RAP yang telah disetujui. Di dalam dokumen tersebut terdapat surat perjanjian kerja, syarat-syarat khusus dan umum kontrak, spesifikasi teknis, gambar-gambar, dan dokumen dokumen lain yang tercantum dalam kontrak.

Setelah mendapatkan tender kemudian perusahaan dapat melaksanakan pekerjaannya. Dalam waktu pengerjaan berlangsung, yang dikerjakan harus selalu sesuai kontrak yang telah disetujui. Proses pekerjaan yang dilaksanakan oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Pekerjaan Persiapan dan Mobilisasi

Tahap pengerjaan persiapan dan mobilisasi menghabiskan dana sebesar Rp. 22.750.500 dan pengerjaan tanah Rp. 3.259.352,75

- 1) Melaksanakan mobilisasi alat, yaitu mendatangkan alat yang akan digunakan dalam pekerjaan ke lokasi;
- 2) Melaksanakan pengukuran dan pemasangan patok pada lokasi pengerjaan;
- 3) Melaksanakan pembersihan lokasi sebelum memulai pekerjaan;
- 4) Pembuatan direksi keet ukuran 4×6 m di lokasi pekerjaan;
- 5) Memasang papan nama proyek di lokasi pekerjaan;
- 6) Melaksanakan tes material bahan.

b. Pekerjaan LPA KLAS B

Tahap lapis pondasi agregat kelas B sebesar Rp. 151.066.942.59

- 1) Agregat dibuat dan dicampur di dalam base camp;
- 2) Kemudian dimuat kedalam perahu motor dengan tenaga manusia;
- 3) Perahu motor mengangkut agregat kelokasi penimbunan untuk kemudian diangkut ke lokasi pekerjaan dengan pick up dan dihampar dengan menggunakan tenaga manusia;
- 4) Hampan agregat dibasahi dengan *water tank truck* sebelum di padatkan dengan mesin gilas;
- 5) Selama pemadatan, sekelompok pekerja akan merapikan tepi hampan dan level permukaan dengan menggunakan alat Bantu.

c. Pekerjaan latasir tebal 2 cm

Tahap terakhir yaitu lapis resap pengikat Rp. 22.568.559,05 dan pekerjaan latasir kelas B Rp. 236.691.136,57.

- 1) Aspal dan minyak fluk dicampur dan dipanaskan sehingga menjadi campuran aspal cair;
- 2) Permukaan yang akan dilapis dibersihkan dari debu dan kotoran dengan sapu;
- 3) Campuran aspal cair disemprotkan dengan cara manual;
- 4) Material dimuat ke plat campur latasir dengan tenaga manusia;
- 5) Agregat, pasir dan aspal dicampur dan dipanaskan dengan plat pencampur latasir untuk dimuat langsung ke dalam pick up dan diangkut ke lokasi pekerjaan;

6) Campuran panas latasir dihamparkan dengan tenaga manusia dan dipadatkan dengan mesin gilas;

7) Selama pemadatan, sekelompok pekerja akan merapikan tepi hamparan dengan menggunakan alat bantu.

Perusahaan CV. Aswadi Jaya, berkecimpung dalam usaha pemborongan, dimana perusahaan mengerjakan pekerjaan yang diberikan oleh pemerintah melalui dinas PU untuk mengerjakan suatu proyek. Pertama-tama pemerintah mengumumkan di Koran tentang lelang tender proyek, perusahaan pemborongan apa saja dapat mengikuti lelang tersebut, kemudian perusahaan tersebut diseleksi untuk menamatkan perusahaan yang kompeten, setelah mendapatkannya, barulah diadakan perjanjian kerja, Pemerintah akan memberikan sejumlah dana untuk dibuatkan barang atau jasa. Setelah barang atau jasa tersebut selesai, kemudian barang atau jasa tersebut diserahterimakan, dan pengusaha dapat menerima laba yang diharapkan.

Menurut analisa penulis, akad yang dilakukan oleh CV. Aswadi Jaya sudah sesuai dengan hal-hal yang pertama kali dilakukan sebelum akad, karena CV. Aswadi Jaya telah melewati hal-hal yang telah ditetapkan pemerintah, yaitu sebelum mendapatkan tender tersebut telah mengikuti proses pelelangan, prakualifikasi, kualifikasi, kemudian klasifikasi. Sebelum diadakan perjanjian pemborongan, lazimnya terlebih dulu diadakan penilaian terhadap pemborongan, yaitu berupa:

1. Prakualifikasi

Yang dimaksud dengan prakualifikasi adalah mengandakan penilaian terhadap pemborongan mengenai kemampuan ataupun mutu pemborongan. Prakualifikasi dalam hal ini merupakan kualifikasi momental (*Momentary Qualification*) yang diadakan pada saat sebelum pelelangan pekerjaan.

2. Kualifikasi

Kualifikasi adalah seleksi yang dilakukan terhadap pemborong mengenai kemampuan dan tingkatan kemampuannya sehingga dapat ditentukan penggolongan pemborongan menurut kemampuannya.

3. Klasifikasi

Pengertian klasifikasi terhadap pemborong/kontraktor adalah untuk mengetahui janis/bidang spesialisasi pekerjaan sehingga dapat diadakan pembedaan pemboron/kontraktor menurut sifat spesialisasi pekerjaan seperti:

- a. Bidang tekhnik sipil;
- b. Bidang instalasi;
- c. Bidang tekhnik pengairan;
- d. Bidang arsitektur.

Penilaian terhadap pemborong sebelum melakukan pekerjaan dimaksudkan untuk mendapatkan hasil pekerjaan yang maksimal.¹

Dalam akad ju'alah CV. Aswadi Jaya, menurut analisa penulis juga telah sesuai ditinjau dari hukum Islam. Karena pemerintah telah memberikan izin kepada CV. Aswadi Jaya untuk mengerjakan proyek tersebut, dan upah (imbalan) yang jelas tertera pada dokumen kontrak. Dan akad tersebut menurut

¹ Suhrawardi K. Lubis, *op.cit.*, h. 160.

penulis sudah dianggap sah, karena orang yang menjanjikan upah sudah cakap untuk melakukan tindakan hukum, upah yang dijanjikan berupa harta yang jelas jumlahnya. Dan untuk menghindari unsur *gharar* telah ditetapkan cara dan bentuk pekerjaan tersebut. Agar pelaksanaan *ju'alah* dipandang sah, harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Orang yang menjanjikan upah atau hadiah harus orang yang cakap untuk melakukan tindakan hukum, yaitu: baligh, berakal dan cerdas. Dengan demikian anak-anak, orang gila dan orang yang berada dalam pengampuan tidak sah melakukan *ju'alah*.

2. Upah atau hadiah yang dijanjikan harus terdiri dari sesuatu yang bernilai harta dan jelas juga jumlahnya. Harta yang haram tidak dipandang sebagai harta yang bernilai (Madzhab Maliki, Syafi'i dan Hanbali).

3. Pekerjaan yang diharapkan hasilnya itu harus mengandung manfaat yang jelas dan boleh dimanfaatkan menurut hukum syara'.

4. Madzhab Maliki dan Syafi'i menambahkan syarat, bahwa dalam masalah tertentu, *ju'alah* tidak boleh dibatasi dengan waktu tertentu, seperti mengembalikan (menemukan) orang yang hilang. Sedangkan Madzhab Hanbali membolehkan pembatasan waktu.

D. Gambaran dan Analisa Strategi Pengambilan Laba oleh CV. Aswadi Jaya

Sebelumnya, untuk memperoleh jumlah laba. Terlebih dahulu kita lihat rekapitulasi harga dan biaya dari pekerjaan proyek peningkatan jalan Desa Patin Selera.

1. Laporan Rekapitulasi Harga Pekerjaan

Berikut adalah laporan rekapitulasi harga pekerjaan yang dibuat oleh pihak CV. Aswadi Jaya dalam Kegiatan Peningkatan Jalan dengan Panjang Jalan: 2.500 METER, daerah Kalimantan selatan, Kabupaten Barito Kuala.

TABEL 1

LAPORAN REKAPITULASI HARGA PEKERJAAN

No.	Uraian	Jumlah Harga Pekerjaan (Rupiah)
1	Umum	22.750.500,00
2	Pekerjaan Tanah	3.259.352,75
3	Pekerasan Non Aspal	151.066.942,59
4	Perkerasan Aspal	259.259.695,62
(A) Jumlah Harga Pekerjaan (termasuk biaya umum dan keuntungan)		436.336.490,96
(B) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) = $10\% \times (A)$		43.633.649,10
(C) Jumlah Total Harga Pekerjaan = (A) + (B)		479.970.140,06
DIBULATKAN		479.970.000,00

Berikut adalah uraian lebih dalam lagi tentang uraian per paket pekerjaan yang telah di kemukakan di atas

a. Jenis Pekerjaan : Mobilisasi (UMUM)

Tabel 1.1 lap. Rekapitulasi Harga Untuk Pengerjaan Mobilisasi

No.	URAIAN	SATUAN	VOL.	HARGA	JUMLAH
				SATUAN (Rp.)	HARGA (Rp.)
1	Sewa Tanah	M2	1.000,00	2.500,00	2.500.000,00
2	Peralatan				2.800.000,00
3	Direksi Keet	M2	24	400.000,00	9.600.000,00
4	Administrasi/Pembuatan Rekayasa Lap.	ls	1	3.010.500,00	3.010.000,00
5	Papan Proyek	ls	1	1.000.000,00	1.000.000,00
6	Pengukuran	ls	1	3.000.000,00	3.000.000,00
7	Demobilisasi	LS	1	840.000,00	840.000,00
Total Biaya Mobilisasi					22.750.500,00

b. Jenis Pekerjaan : Penyiapan Badan jalan Galian Biasa atau Pengerkerasan Lama Rusak

Perkiraan Volume Pekerjaan : 2.429,00

Total Harga (Rp.) : 3.259.352,75

Tabel 1.2 Lap. Rekapitulasi harga untuk penyiapan badan jalan

NO	KOMPONEN	SATUAN	PERKIRAAN Kuantitas	HARGA SATUAN(Rp.)	JUMLAH HARGA(Rp.)
A	Tenaga				
1	Pekerja	jam	0.16	4,928.57	788.57
2	Mandor	jam	0.0044	7000	31.11
Jumlah Harga Tenaga					819.69
B	Peralatan				
3	Mesin Gilas 2,5T	jam	0.0044	67,540.67	300.18
4	Alat Bantu	Ls	1	100	100
Jumlah Harga Peralatan					400.18
C	Jumlah Harga Tenaga, Bahan dan Peralatan				1.219.86
D	Overhead & Profit 10,0% *C				121.99
E	Harga Satuan Pekerjaan (C+D)				1,341.85

c. Jenis Pekerjaan : Lapisan Pondasi Agregat kelas B

Perkiraan Volume Pekerjaan : 481,79

Total Harga (Rp.) : 151.066.942,59

Tabel 1.3
Lap. Rekapitulasi Harga untuk Lapisan Pondasi Agregat

No.	KOMPONEN	SATUAN	PERKIRAAN KUANTITAS	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH HARGA (Rp.)
A	Tenaga				
1	Pekerja	jam	2,0371	4.928,57	10.040,09
2	Mandor	jam	0,2546	7.000,00	1.782,48
Jumlah Harga Tenaga					11.822,57
B	Bahan				
1	Agregat Kasar	M3	0,42	233.080,00	97.893,60
2	Agregat Halus	M3	0,24	215.996,86	51.839,25
3	Sirtu	M3	0,54	116.000,00	62640
Jumlah Harga Bahan					212372,85
C	Peralatan				
1	Perahu Motor	jam	0,9259	39.815,32	36.866,04
2	Pick Up	jam	0,2546	72.163,80	18.375,79
3	Mesin Gilas 2,5T	jam	0,0296	67.540,67	2.001,21
4	Water Tanker	jam	0,0233	151.451,28	3.533,86
5	Alat Bantu	Ls	1	75,00	75
Jumlah Harga Peralatan					60.851,89
D	Jumlah harga tenaga, Bahan dan Peralatan (A+B+C)				285047,31
E	Overhead & Profit 10,0% * D				28504,73
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)				313552,04

d (1). Jenis Pekerjaan : Lapis Resap Pengikat

Perkiraan Volume Pekerjaan : 2.429,00

Total Harga (Rp.) : 22.568.559,05

Tabel 1.4.1
Lap. Rekapitulasi Harga untuk Pengerjaan Lapis Resap Pengikat

KOMPONEN	SATUAN	PERKIRAAN KUANTITAS	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH HARGA (Rp.)
Tenaga				
Pekerja	jam	0,0267	4.928,57	131,43
Mandor	jam	0,0053	7.000,00	37,33
Jumlah Harga Tenaga				168,76
Bahan				
Aspal	Kg	0,6294	8.100,00	5.098,50
Kerosene	liter	0,4889	5.400,00	2.640,00
Jumlah Harga Bahan				7.738,50
Peralatan				
Aspal Sprayer	jam	0,0027	64.981,66	173,28
Compressor	jam	0,0031	55.568,00	173,65
Pick Up	jam	0,0027	72.163,80	192,44
Jumlah Harga Peralatan				539,37
Jumlah harga tenaga, Bahan dan Peralatan (A+B+C)				8.446,63
Overhead & Profit 10,0% * D				844,66
Harga Satuan Pekerjaan (D+E)				9.291,30

d (2.1). Jenis Pekerjaan : Lapis Perekat

Perkiraan Volume Pekerjaan : 2.642,7

Total Harga (Rp.) : 27.460.320,07

Tabel 1.4.2

Lap. Rekapitulasi Harga Untuk Pengerjaan Lapis Perekat

KOMPONEN	SATUAN	PERKIRAAN KUANTITAS	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH HARGA (Rp.)
Tenaga				
Pekerja	jam	0.0333	4,928.57	164.12
Mandor	jam	0.0067	7,000.00	46.90
Jumlah Harga Tenaga				211.02
Bahan				
Aspal	Kg	0.8724	8,100.00	7,066.44
Kerosene	liter	0.253	5,400.00	1,366.20
Jumlah Harga Bahan				8,432.64
Peralatan				
Aspal Sprayer	jam	0.0033	64,981.66	214.44
Compressor	jam	0.0063	55,568.00	350.08
Pick Up	jam	0.0033	72,163.80	238.14
Jumlah Harga Peralatan				802.66
Jumlah harga tenaga, Bahan dan Peralatan (A+B+C)				9,446.32
Overhead & Profit 10,0% * D				944.6319799
Harga Satuan Pekerjaan (D+E)				10,390.95

d (2.2). Jenis Pekerjaan : Latasir (SS) Kelas B

Perkiraan Volume Pekerjaan : 4.050,00

Total Harga (Rp.) : 209.230.816,5

Tabel 1.4.3
Lap. Rekapitulasi Harga Untuk Pengerjaan Latasir kelas B

No.	KOMPONEN	SATUAN	PERKIRAAN KUANTITAS	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH HARGA (Rp.)
A	Tenaga				
1	Pekerja	jam	0.06	4,928.57	295.71
2	Mandor	jam	0.004	7,000.00	28.00
Jumlah Harga Tenaga					323.71
B	Bahan				
1	Agregat Kasar	M3	0.0042	233,080	982.82
2	Agregat Halus	M3	0.0208	215,996.86	4,493.21
3	Filler	Kg	1.012	1,000.00	1,012
4	Aspal	Kg	4.0788	8,100.00	33,036.28
5	Kayu Bakar	liter	0.0131	150,000.00	1,965.00
Jumlah Harga Bahan					41,491.32
C	Peralatan				
1	Pick Up	jam	0.0669	72,163.80	4,824.42
2	Mesin Gilas 2,5T	jam	0.0033	67,540.67	225.14
3	Alat Bantu	Ls	1	100.00	100.00
4	Plat pencampur aspal	Ls	0.004	200.00	0.80
Jumlah Harga Peralatan					5,150.36
D	Jumlah harga tenaga, Bahan dan Peralatan (A+B+C)				46,965.39
E	Overhead & Profit 10,0% * D				4,695.54
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)				51,661.93

Berikut adalah daftar harga upah, peralatan dan bahan yang dipakai perusahaan CV. Aswadi Jaya dalam proyek tersebut.

TABEL 2
DAFTAR HARGA DASAR SATUAN UPAH

No.	URAIAN	KODE	SATUAN	HARGA SATUAN	KETERANGAN
1	Pekerja		jam	4.928,57	34.500,00
2	Tukang		jam	571,43	94.286
3	Mandor		jam	7.000	49.000
4	Operator		jam	7.928,57	62.500
5	Pembantu Operator		jam	6.000	42.000
6	Sopir/Driver		jam	6.000	42.000
7	Pembantu Sopir/Driver		jam	4.928,57	34.500
8	Mekanik		jam	6.000	42.000
9	Pembantu Mekanik		jam	4.928,57	34.000
10	Kepala Tukang		jam	7.000	49.000

TABEL 3
DAFTAR HARGA DASAR SATUAN BAHAN

No.	URAIAN	KODE	SATUAN	HARGA SATUAN	KETERANGAN
1	Pasir		M3	145.200,00	Base Camp
2	Batu Kali		M3	188.800,00	Lokasi Pekerjaan
3	Agregat Kasar		M3	233.080	Base Camp
4	Agregat Halus		M3	215.996,86	Base Camp
5	Filler		Kg	1.000	Proses/Base Camp
6	Aspal Cement		Kg	8.100	Base Camp
7	Kerosen/Minyak Tanah		Liter	5.400,00	Base Camp
8	Bensin		Liter	4.500	Pertamina
9	Solar		Liter	4.300,00	Pertamina
10	Sirtu		M3	116.000,00	Base Camp
11	Kayu Bakar		M3	150.000,00	Lokasi Pekerjaan
12	Minyak Pelumas/Olie		Liter	26.800	Pertamina

TABEL 4
DAFTAR HARGA DASAR SATUAN PERALATAN

No.	URAIAN	KODE	SATUAN	HARGA SATUAN	KETERANGAN
1	Water Tanker		Jam	151.451,28	Lokasi Pekerjaan
2	Mesin Gilas 2,5T		Jam	67.540,67	Lokasi Pekerjaan
3	Pick Up		Jam	73.664	Lokasi Pekerjaan
4	Perahu Motor		Jam	39.815,32	Lokasi Pekerjaan
5	Alat Bantu		Ls	100	Proses/Base Camp
6	Aspal Sprayer		Jam	64.982	Base Camp
7	Compressor		Jam	64.981,66	Base Camp
8	Plat Pencampur Latasir		Jam	200	Lokasi Pekerjaan

Dari semua perkiraan diatas dalam pelaksanaannya perusahaan dapat mengambil keuntungan lebih dari perkiraan, strategi yang dipakai pengusaha untuk memaksimalkan labanya ialah dengan mencari bahan-bahan yang lebih murah (dari agen), dari peralatan yaitu memaksimalkan fungsi peralatan yang dimiliki, dari upah pegawai yang seharusnya dikerjakan beberapa hari bisa di efisiensi dengan memaksimalkan tenaga sehingga dapat diselesaikan dengan rentang waktu yang kurang dari perkiraan. Dalam proyek ini ujar pemilik CV. Aswadi Jaya bisa dikerjakan hanya dengan rentang waktu dua setengan bulan.

Berikut adalah satuan upah harga bahan dan peralatan yang di berlakukan oleh CV. Aswadi Jaya pada kesehariannya:

TABEL 5
DAFTAR HARGA DASAR SATUAN UPAH

No.	URAIAN	KODE	SATUAN	HARGA SATUAN	KETERANGAN
1	Pekerja		jam	4.928,57	34.500,00
2	Tukang		jam	571,43	4.000
3	Mandor		jam	7.000	49.000
4	Operator		jam	7.928,57	62.500
5	Pembantu Operator		jam	6.000	42.000
6	Sopir/Driver		jam	6.000	42.000
7	Pembantu Sopir/Driver		jam	4.928,57	34.500
8	Mekanik		jam	6.000	42.000
9	Pembantu Mekanik		jam	4.928,57	34.000
10	Kepala Tukang		jam	7.000	49.000

TABEL 6

DAFTAR HARGA DASAR SATUAN BAHAN

No.	URAIAN	KODE	SATUAN	HARGA SATUAN	KETERANGAN
1	Pasir		M3	120.000,00	Base Camp
2	Batu Kali		M3	180.000,00	Lokasi Pekerjaan
3	Agregat Kasar		M3	230.000	Base Camp
4	Agregat Halus		M3	212.500,00	Base Camp
5	Filler		Kg	1.000	Proses/Base Camp
6	Aspal Cement		Kg	8.100	Base Camp
7	Kerosen/Minyak Tanah		Liter	4.800,00	Base Camp
8	Bensin		Liter	4.500	Pertamina
9	Solar		Liter	4.300,00	Pertamina
10	Minyak Pelumas/Olie		Liter	26.800	Pertamina

TABEL 7

DAFTAR HARGA DASAR SATUAN PERALATAN

No.	URAIAN	KODE	SATUAN	HARGA SATUAN	KETERANGAN
1	Water Tanker		Jam	150.500,00	Lokasi Pekerjaan
2	Mesin Gilas 2,5T		Jam	65.400,00	Lokasi Pekerjaan
3	Pick Up		Jam	70.500	Lokasi Pekerjaan
4	Perahu Motor		Jam	39.500,00	Lokasi Pekerjaan
5	Alat Bantu		Ls	-	Proses/Base Camp
6	Aspal Sprayer		Jam	60.000	Base Camp
7	Compressor		Jam	60.000,00	Base Camp
8	Plat Pencampur Latasir		Jam	-	Lokasi Pekerjaan

Dari daftar harga diatas, penulis kembali memasukan daftar tersebut ke rekapitulasi harga dan biaya semula agar mendapatkan rekap pekerjaan yang riil.

a. Jenis Pekerjaan : Mobilisasi (UMUM)

Tabel 8.1

Lap. Rekapitulasi Harga Untuk Mobilisasi

No.	URAIAN	SATUAN	VOL.	HARGA	JUMLAH
				SATUAN (Rp.)	HARGA (Rp.)
1	Sewa Tanah	M2	1.000,00	2.500,00	2.500.000,00
2	Peralatan				2.800.000,00
3	Direksi Keet	M2	24	400.000,00	9.600.000,00
4	Administrasi/Pembuatan Rekayasa Lap.	ls	1	2.500.000,00	2.500.000,00
5	Papan Proyek	ls	1	500.000,00	500.000,00
6	Pengukuran	ls	1	3.000.000,00	3.000.000,00
7	Demobilisasi	LS	1	840.000,00	840.000,00
Total Biaya Mobilisasi					21.740.000,00

Selisih laba yang didapatkan dari harga perkiraan untuk pekerjaan mobilisasi (umum) adalah sebesar Rp. 1.0140500,- . (Rp. 22.750.500 – Rp. 21.740.000 = Rp. 1.010.500).

Tabel 8.2

Penyiapan Badan jalan Galian Biasa Atau Pengerkerasan Lama Rusak
Perkiraan Volume Pekerjaan : 2.429,00
Total Harga (Rp.) : 2.959.007,8

NO	KOMPONEN	SATUAN	PERKIRAAN KUANTITAS	HARGA SATUAN(Rp.)	JUMLAH HARGA(Rp.)
A	Tenaga				
1	Pekerja	jam	0.16	4,928.57	788.57
2	Mandor	jam	0.0044	7000	31.11
Jumlah Harga Tenaga					819.69
B	Peralatan				
3	Mesin Gilas 2,5T	jam	0.0044	65,400.00	287.76
4	Alat Bantu	Ls	1	-	-
Jumlah Harga Peralatan					287.76
C	Jumlah Harga Tenaga, Bahan dan Peralatan				1107.45

Selisih jumlah tenaga, bahan dan peralatan dalam pengerjaan penyiapan badan jalan adalah sebesar Rp. 273.043,84 ((1.107,45 × 2429 = Rp. 2.689.996,1) jadi Rp. 2.963.039,94 - Rp. 2.689.996,1 = Rp. 273.043,84)

Tabel 8.3

Lapisan Pondasi Agregat kelas B
Perkiraan Volume Pekerjaan : 481,79
Total Harga (Rp.) : 149.465.784,

No.	KOMPONEN	SATUAN	PERKIRAAN KUANTITAS	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH HARGA (Rp.)
A	Tenaga				
1	Pekerja	jam	2.0371	4,928.57	10,040.09
2	Mandor	jam	0.2546	7,000.00	1,782.48
Jumlah Harga Tenaga					11,822.57
B	Bahan				
1	Agregat Kasar	M3	0.42	230,000.00	96,600.00
2	Agregat Halus	M3	0.24	212,500.00	51,000.00
3	Sirtu	M3	0.54	116,000.00	62,640.00
Jumlah Harga Bahan					210,240.00
C	Peralatan				
1	Perahu Motor	jam	0.9259	39,500.00	36,573.05
2	Pick Up	jam	0.2546	70,500.00	17,949.30
3	Mesin Gilas 2,5T	jam	0.0296	65,400.00	1,935.84
4	Water Tanker	jam	0.0233	150,500.00	3,506.65
5	Alat Bantu	Ls	1	-	
Jumlah Harga Peralatan					59,964.84
D	Jumlah harga tenaga, Bahan dan Peralatan (A+B+C)				282,027.41

Selisih jumlah harga tenaga, bahan dan peralatan dalam pekerjaan pelapisan pondasi agregat kelas B adalah sebesar Rp. 1.454.957,62 ($282.027,41 \times 481,78 = \text{Rp.}135.877.985,86$). Selisih labanya adalah Rp. 137.332.943,48 - Rp.135.877.985,86 = Rp. 1.454.957,62).

Tabel 8.4.1

Lapis Resap Pengikat
Perkiraan Volume Pekerjaan : 2.429,00
Total Harga (Rp.) : 22.565.823,05

No.	KOMPONEN	SATUAN	PERKIRAAN KUANTITAS	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH HARGA (Rp.)
A	Tenaga				
1	Pekerja	jam	0.0267	4,928.57	131.43
2	Mandor	jam	0.0053	7,000.00	37.33
Jumlah Harga Tenaga					168.76
B	Bahan				
1	Aspal	Kg	0.6294	8,100.00	5,098.50
2	Kerosene	liter	0.4889	5,400.00	2,640.00
Jumlah Harga Bahan					7,738.50
C	Peralatan				
1	Aspal Sprayer	jam	0.0027	60,000.00	162.00
2	Compressor	jam	0.0031	60,000.00	186.00
3	Pick Up	jam	0.0027	70,500.00	190.35
Jumlah Harga Peralatan					538.35

Selisih jumlah harga tenaga, bahan dan peralatan dalam pengerjaan pelapisan serap pengikat adalah sebesar Rp. 0,- karena $(8.445,61 \times 2.429 = \text{Rp. } 20514386,69)$. Selisih labanya adalah $\text{Rp. } 20.514.386,69 - \text{Rp. } 20514386,69 = \text{Rp. } 0$).

Tabel 8.4.2

Lapis Perekat

Perkiraan Volume Pekerjaan : 2.642,7

Total Harga (Rp.) : 27.460.320,07

KOMPONEN	SATUAN	PERKIRAAN KUANTITAS	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH HARGA (Rp.)
Tenaga				
Pekerja	jam	0.0333	4,928.57	164.12
Mandor	jam	0.0067	7,000.00	46.90
Jumlah Harga Tenaga				211.02
Bahan				
Aspal	Kg	0.8724	8,100.00	7,066.44
Kerosene	liter	0.253	5,400.00	1,366.20
Jumlah Harga Bahan				8,432.64
Peralatan				
Aspal Sprayer	jam	0.0033	60,000.00	198.00
Compressor	jam	0.0063	60,000.00	378.00
Pick Up	jam	0.0033	70,500.00	232.65
Jumlah Harga Peralatan				808.65
Jumlah harga tenaga, Bahan dan Peralatan (A+B+C)				9,452.31

Selisih jumlah harga tenaga, bahan dan peralatan adalah sebesar Rp. 15.829,77 . Pada pekerjaan ini perusahaan mengalami sedikit kerugian karena

Lapisan Pondasi Agregat Kls. B	Rp. 1.454.957,62
Lapisan resap pengikat	Rp. 0,-
Lapisan Perekat (Rugi)	(Rp. 15.829,77)
Latasir (SS) Kls B	Rp. 1.290.046,50
Jumlah	Rp. 4.012.718,19
Dibulatkan	Rp. 4.012.000,00

Total laba yang didapatkan oleh Perusahaan CV. Aswadi Jaya dalam hal ini adalah sebesar (Rp. 37.595.000 + Rp. 4.012.000 = Rp. 41.607.000)

Dari berbagai pernyataan dan tulisan terdahulu, penulis dapat melakukan analisis tentang pengambilan laba perusahaan CV. Aswadi Jaya menurut ekonomi Islam. Terlebih dahulu penulis memaparkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan (laba) adalah sebagai berikut.

1. Harga barang (Proyek)

Faktor pertama yang menentukan keuntungan adalah harga barang itu sendiri. Peranan dari harga barang dalam menentukan penawaran telah lama dikenal oleh pemikir ekonomi Islam klasik. Besarnya pengaruh harga terhadap penawaran inilah yang menyebabkan para ulama klasik menekankan pentingnya harga yang adil (*thaman al-mitl*).

Penetapan harga/nilai proyek sebesar Rp. 479.970.000 menurut penulis adalah termasuk harga yang adil, karena di dalam harga tersebut, penetapan laba 10% dari tahapan produksi adalah umum digunakan oleh para pengusaha, dan harga tersebut telah diterima dan disepakati oleh konsumen (dalam hal ini adalah pemerintah). Ini mencerminkan harga tersebut tidak menimbulkan eksploitasi

atau penindasan (kezaliman) yang merugikan salah satu pihak. Harga yang adil adalah harga yang tidak menimbulkan eksploitasi atau penindasan (kezaliman) sehingga merugikan salah satu pihak dan menguntungkan pihak lain. Harga harus mencerminkan manfaat bagi pembeli dan penjual secara adil, yaitu penjual memperoleh keuntungan yang normal dan pembeli memperoleh manfaat yang setara dengan harga yang dibayarkan.²

2. Penetapan Biaya Produksi

Dari tata cara operasional produksi yang dilakukan oleh perusahaan CV. Aswadi Jaya yang telah dijelaskan sebelumnya dalam pengerjaan peningkatan jalan di Desa Patin Selera, Menurut analisis penulis sudah sesuai atau telah memenuhi syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian. Karena dalam proses pembuatannya, barang/proyek yang dibuat oleh pengusaha dalam hal ini oleh CV. Aswadi Jaya telah sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam dokumen kontrak, yaitu lebar jalan 200 cm, dan panjang 2500 m. Ketebalan lapisan 12 cm dengan lapisan Levelling, LPA klas B dan lapisan latasir setebal 2 cm. bahan yang digunakan sudah standar (memenuhi takaran), dan hak-hak pekerja telah dipenuhi dengan baik, proyek yang dikerjakan juga halal (untuk kemaslahatan)

Untuk memperbesar/memaksimalkan laba, Kemudian laba lebih yang diambil oleh perusahaan dari tiap tahap dalam proyek ini adalah sebesar:

Mobilisasi (umum)	Rp. 1.010.500,00
Penyiapan badab jalan	Rp. 273.043,84

² *Ibid*, h. 331.

Lapisan Pondasi Agregat Kls. B	Rp. 1.454.957,62
Lapisan resap pengikat	Rp. 0,-
Lapisan Perekat (Rugi)	(Rp. 15.829,77)
Latasir (SS) Kls B	<u>Rp. 1.290.046,50</u>
Jumlah	Rp. 4.012.718,19
Dibulatkan	Rp. 4.012.000,00

Total laba yang didapatkan oleh Perusahaan CV. Aswadi Jaya dalam hal ini adalah sebesar Rp.47.646.000,- ($\text{Rp.}43.634.000 + \text{Rp.}4.012.000 = \text{Rp.}47.646.000$). Dari data yang telah dipaparkan sebelumnya dapat diketahui bahwa, pada perjanjian awal menyatakan laba yang dapat diambil oleh perusahaan adalah 10% dari tahapan produksi. Tetapi seiring berjalannya proses produksi laba yang dihasilkan malah bertambah, ini karena kepiawaian pengusaha dalam manajemen perusahaannya. Karena harga yang ditetapkan di muka sebesar Rp.479.970.000 adalah masih harga perkiraan, kalkulasi harga dan biaya masih belum pasti. Dari perkiraan semula perusahaan mengambil profit sebesar 10% (Rp.43.634.000) kemudian ditambah dengan laba tambahan sebesar Rp.4.012.000, total laba yang didapatkan perusahaan dalam proyek tersebut sebesar Rp.47.646.000 dari harga produksi, hal ini biasa disebut dengan *markup*, dan hal ini umum dilakukan oleh para pengusaha.

Pengambilan laba yang diterapkan oleh CV. Aswadi Jaya yaitu mengambil laba lebih tidak diperbolehkan dalam etika bisnis Islam karena laba yang didapat tidak sesuai dengan laba yang ditetapkan dalam Rencana Anggaran Belanja (RAP) yang telah disepakati. Karena segala apapun yang unsurnya

menipu, mengecoh, menzalimi dan melanggar apa yang telah disepakati di depan adalah tidak boleh. Pengusaha seharusnya mematuhi perjanjian yang tertera di dokumen, laba lebih tersebut lebih baik disumbangkan untuk jalannya proyek. Misalnya untuk pekerja dan menambah nilai dari proyek tersebut. Dalam ekonomi Islam penambahan nilai tersebut disebut dengan *berkah*. Motivasi pengusaha dalam kegiatannya produksinya harus berorientasi pada memperbesar *masalahah*, bukan hanya untuk memperbesar laba.

Nilai-nilai Islam yang relevan dengan produksi dikembangkan dari nilai utama dalam Ekonomi Islam, yaitu:

- 1) Berwawasan jangka panjang, yaitu berorientasi kepada tujuan akhirat;
- 2) Menepati janji dan kontrak, baik dalam lingkup internal atau eksternal;
- 3) Memenuhi takaran, ketepatan, kelugasan dan kebenaran;
- 4) Berpegang teguh pada kedisiplinan dan dinamis;
- 5) Memuliakan prestasi/produktivitas;
- 6) Mendorong ukhuwah antara sesama pelaku ekonomi;
- 7) Menghormati hak milik individu;
- 8) Mengikuti syarat sah dan rukun akad/transaksi;
- 9) Adil dalam bertransaksi;
- 10) Memiliki wawasan sosial;
- 11) Pembayaran upah tepat waktu dan layak;

12) Menghindari jenis dan proses produksi yang diharamkan dalam Islam.

Penerapan nilai-nilai diatas dalam produksi tidak saja akan mendatangkan keuntungan bagi produsen, tetapi sekaligus mendatangkan berkah.³

Jadi menurut analisa penulis, melihat dari analisa-analisa sebelumnya, walaupun akad dan proyek yang dikerjakan sudah sah dan baik, tetapi pengambilan laba oleh CV. Aswadi Jaya dalam proyek peningkatan jalan di Desa Patin selera ditinjau dengan ekonomi Islam masih belum sesuai. Karena masih melanggar etika dan nilai-nilai dalam ekonomi Islam, yaitu *markup* biaya produksi dan laba yang didapat tidak sesuai dengan laba yang ditetapkan dalam Rencana Anggaran Belanja (RAB) yang telah disepakati. Karena segala apapun yang unsurnya menipu, mengecoh, menzalimi dan melanggar apa yang telah di sepakati di depan adalah tidak boleh.

³ P3EI, *op. cit.*, h. 243